**LAMPIRAN 1**

**TENTANG**

**AGENDA ACARA PERSIDANGAN**

**KONFERENSI KE VI IKATAN MAHASISWA TEKNIK INDUSTRI INDONESIA**

**ZONA JAWA BARAT**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Waktu (WIB)** | **Durasi****(menit)** | **Kegiatan** | **Keterangan** |
| 10:00 – 10:30 | 30 | Chek Peserta | Peserta konferensi mengisi daftar hadir |
| 10:30 – 11:30 | 60 | Upacara Pembukaan | Berisi apel pembukaan, sambutan (ketua pelaksana, ketua HMTI UNSIKA, Perwakilan DPZ, Perwakilan UNSIKA), Pembukaan acara Konferensi. |
| 11:30-13:00 | 90 | ISHOMA | semua peserta rehat untuk menjalankan shalat (jumat), serta makan siang. |
| 13:00 – 13:30 | 30 | Pendelegasian | Setiap HMTI mengirimkan 3 orang delegasinya yang akan memiliki hak penuh dalam berjalannya konferensi. |
| 13:30 – 14:30 | 60 | Pembahasan jadwal persidangan | Seluruh perserta membahas untuk waktu dan struktur acara persidangan. |
| 14:30 – 16:00 | 90 | Sidang Pleno 1 | Pembahasan Tata Tertib Konferensi |
| 16.00-16.30 | 30 | ISHO | Semua peserta rehat untuk menjalankan shalat (ashar). |
| 16.30-17.15 | 45 | Sidang Pleno 1 | Laporan Pertanggung Jawaban Dewan Pengurus Zona periode 2015-2016 |
| 17.15-18.00 | 45 | Sidang Pleno 1 | Tanya jawab pertanggung jawaban Dewan Pengontrol Zona |
| 18.00 – 19.30 | 90 | ISHOMA | Semua peserta rehat untuk menjalankan shalat (magrib), serta makan malam |
| 19.30 – 21.30 | 120 | Sidang Pleno 1 | Laporan Pertanggung Jawaban Badan Pengurus Harian periode 2015-2016 |
| 21.30 – 23.30 | 90 | Pemaparan LPJ | Tanya jawab pertanggung jawaban Badan Pengurus Harian |
| 23.30 - 02.30 | 180 | Sidang Pleno 2 | Perumusan AD/ART & GBHK |

**Jumat, 13 Mei 2016**

 **Sabtu. 14 Mei 2016**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Jam (WIB)** | **Durasi****(menit)** | **Kegiatan** | **Keterangan** |
| 02.30 – 09:00 | - | Pending | Istirahat (Tidur) |
| 09:00 – 12:00 | 180 | Sidang Pleno 2 | Perumusan AD/ART & GBHK |
| 12:00 – 13:00 | 60 | ISHOMA | Sidang di pending untuk melaksanakan shalat dzuhur dan makan siang |
| 13:00 – 15:00 | 120 | Sidang Pleno 2 | Perumusan AD/ART & GBHK |
| 15:00 – 15:30 | 30 | ISHO | Sidang rehat sejenak, dan shalat ashar. |
| 15.30 – 18:00 | 150 | Sidang Pleno 2 | Perumusan AD/ART & GBHK |
| 18:00 – 19:30 | 90 | Sidang Pleno 2 | Persiapan Pembahasan AD/ART & GBHK (Sekaligus shalag magrib) dan makan malam |
| 19:30 – 21:00 | 90 | Sidang Pleno 2 | Pembahasan AD/ART & GBHK. |
| 21:00 – 21:30 | 60 | Sidang Pleno 3 | Pembahasan Kriteria Dewan Pengontrol Zona |
| 21.30 – 23.30 | 120 | Sidang pleno 3 | Pemaparan Visi Misi Calon DPZ dan pemilihan Dewan Pengontrol Zona |

**Minggu, 15 Mei 2016**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Jam (WIB)** | **Durasi (menit)** | **Kegiatan** | **Keterangan** |
| 08:30 – 09:00 | 30 | Sarapan | Seluruh peserta sarapan terlebih dahulu sebelum melanjutkan konferensi |
| 09:00 – 10:00 | 60 | Sidang Pleno 3 | Pembahasan Kriteria Sekretaris Jendral |
| 10:00 – 11:00 | 60 | Sidang Pleno 3 | Pendelegasian dan Seleksi Calon Sekretaris Jendral |
| 11:00 – 12:00 | 60 | Sidang Pleno 3 | Musyawarah Pemilihan Sekjen |
| 12:00 – 13:00 | 60 | ISHOMA | Sidang di Skor untuk shalat Dzuhur dan makan |
| 13.00 – 14.30 | 90 | Sidang Pleno 3 | Pemaparan Visi Misi Calon Sekretaris Jendral |
| 14.30 – 16:00 | 90 | Sidang Pleno 3 | Musyawarah Pemilihan Sekretaris Jendral IMTII |
| 16:00 – 16:30 | 30 | Sidang Paripurna | Pengukuhan DPZ dan Sekretaris Jendral Terpilih (serah terima jabatan dengan pengurus sebelumnya) |
| 16:30 – 17:00 | 30 | Penutupan | Penutupan Konferensi IMTII ZJB Tahun 2016. |
| 17:00 - … | - | Pulang |

**Diputuskan :**

**Hari :**

**Tanggal :**

**Pukul :**

**KONFERENSI KE VI IKATAN MAHASISWA TEKNIK INDUSTRI INDONESIA**

**ZONA JAWA BARAT**

**Presidium sidang sementara**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Presidium sidang I** | **Presidium sidang II** | **Presidium sidang III** |

**TATA TERTIB**

**KONFERENSI IKATAN MAHASISWA TEKNIK INDUSTRI**

**ZO NA JAWA BARAT**

**TAHUN 2016**

**BAB I**

**KETENTUAN UMUM**

**Pasal 1**

1. Konferensi Ikatan Mahasiswa Teknik Industri Indonesia Zona Jawa Barat adalah pemegang kedaulatan tertinggi yang selanjutnya didalam tata tertib disebut konferensi.

-Konferensi Ikatan Mahasiswa Teknik Industri Indonesia Zona Jawa Barat adalah pemegang kedaulatan tertinggi yang selanjutnya di atur didalam tata tertib.

1. Konferensi adalah forum musyawarah dari perwakilan seluruh mahasiswa teknik industri se – Jawa Barat.
2. Konferensi diselenggarakan oleh IMTII Zona Jawa Barat.

**BAB II**

**TUGAS DAN KEWENANGAN**

**Pasal 2**

Konferensi Ikatan Mahasiswa Teknik Industri Indonesia Zona Jawa Barat mempunyai tugas dan wewenang untuk:

1. Menyusun, memperbaharui, dan menetapkan anggaran dasar / anggaran rumah tangga IMTII Zona Jawa Barat.
2. Memilih dan menetapkan Garis Besar Haluan Kerja dan Garis Besar Program Kerja IMTII Zona Jawa Barat.
3. Memilih dan menetapkan Dewan Pengontrol Zona Jawa Barat.
4. Memilih dan menetapkan sekjen IMTII Zona Jawa Barat.
5. Memilih dan menetapkan tuan rumah konferensi IMTII Zona Jawa Barat berikutnya.
6. Membahas pembagian korwil Zona Jawa Barat.
7. Meminta laporan kinerja Dewan Pengontrol Zona Jawa Barat selama satu tahun kepengurusan.
8. Meminta laporan pertanggung jawaban sekjen IMTII Zona Jawa Barat selama satu tahun kepengurusan.

**BAB III**

**PESERTA KONFERENSI**

**Pasal 3**

Peserta Konferensi Ikatan Mahasiswa Teknik Industri Indonesia Zona Jawa Barat terdiri dari:

1. Utusan penuh yaitu perwakilan setiap instansi mahasiswa teknik industri Indonesia Zona Jawa Barat sebanyak maksimal 3 orang.
2. Peninjau yaitu delegasi yang tidak termasuk dalam utusan (poin 1) dari setiap institusi dan merupakan anggota IMTII Zona Jawa Barat.

**Pasal 4**

Peserta memiliki hak dan kewajiban:

1. Utusan:
2. Dipilih dan memilih presidium sidang tetap .
3. Dipilih dan memillih sekjen IMTII Zona Jawa Barat.
4. Mengajukan pertanyaan, usulan dan atau pendapat baik lisan maupun tulisan.
5. Mengikuti konferensi Ikatan Mahasiswa Teknik Industri Indonesia Zona Jawa Barat sesuai dengan tata tertib yang berlaku.
6. Dipilih dan memilih Dewan Pengontrol Zona IMTII Zona Jawa Barat.
7. Peninjau:
8. Hanya memiliki hak bicara.
9. Mengikuti konferensi sesuai dengan tata tertib yang berlaku.

**BAB IV**

**PERANGKAT KONFERENSI**

**Pasal 5**

Perangkat Konferensi Ikatan Mahasiswa Teknik Industri Indonesia Zona Jawa Barat disusun menurut kebutuhan konferensi.

Perangkat Konferensi Ikatan Mahasiswa Teknik Industri Indonesia Zona Jawa Barat terdiri:

1. Pelaksanaan Konferensi
2. Pleno Konferensi
3. Presidium sidang sementara
4. Presidium sidang tetap.

**Pasal 6**

-Pelaksanaan konferensi adalah tuan rumah yang bersedia dan disepakati oleh forum pada saat konferensi.

**Pasal 7**

Pelaksanaan Konferensi Ikatan Mahasiswa Teknik Industri Indonesia Zona Jawa Barat bertanggung jawab atas:

1. Ketertiban dan kelancaran pelaksanaan konferensi Ikatan Mahasiswa Teknik Industri Indonesia Zona Jawa Barat.
2. Berlangsungnya konferensi Ikatan Mahasiswa Teknik Industri Indonesia Zona Jawa Barat dalam suasana kekeluargaan dan kebersamaan, dengan hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan untuk mufakat dan mengikuti sidang – sidang yang berlangsung.

**Pasal 8**

Jenis – jenis sidang:

1. Sidang Pleno

-Sidang pleno konferensi adalah sidang yang dihadiri oleh peserta konferensi sebagaimana diatur dalam BAB III Pasal 3 dari tata tertib dan BAB II pasal 3 dari Anggran Rumah Tangga yang disepakati oleh konferensi IMTII Zona Jawa Barat ke – V.

1. Sidang Komisi

Sidang komisi konferensi adalah sidang – sidang yang dihadiri oleh anggota komisis dan dipimpin oleh pimpinan sidang komisi dan dapat membentuk sub komisi jika dianggap perlu.

**Pasal 9**

1. Setiap sidang pleno dipimpin oleh presidium sidang.
2. Presidium sidang terdiri dari:
3. Presidium sidang sementara, terdiri dari 3 orang.
4. Presidium sidang tetap, terdiri dari 3 orang.

**Pasal 10**

1. Presidium sidang sementara dan tetap berkewajiban memimpin sidang agar tetep berlangsung dalam suasana kekeluargaan dan kebersamaan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan.
2. Presidium sidang sementara dan tetap berkewajiban berusaha mempertemukan pendapat, menyimpulkan pembicaraan, mendudukan persoalan serta meluruskan pembicaraan dan mengesahan hasil keputusan bersama dengan cara sidang.
3. Pimpinan sidang sementara berkewajiban mengarahkan peserta sidang dalam menyusun agenda acara, tata tertib dan pemilihan Presiden Sidang.
4. Pimpinan sidang tetap berkewajiban menjalankan agenda yang telah disepakati sebelumnya sampai selesai.

**BAB V**

**TATA CARA PERSIDANGAN**

**Pasal 11**

1. 1x ketukan palu untuk mengesahkan statement perayat / perpasal / perBAB.
2. 2x ketukan palu untuk menetapkan / mencabut keputusan perayat / perpasal / perBAB untuk break / lobbying.
3. 3x ketukan palu untuk membuka dan untuk menutup persidangan, mengesahkan keputusan dalam persidangan.

**BAB VI**

**TATA CARA BERBICARA**

**Pasal 12**

1. Sebelum mengajukan pertanyaan atau usul secara lisan maupun secara tulisan harus melakukan interupsi terlebih dahulu.
2. Interupsi hanya dapat dilakukan:
3. Provilage, untuk keperluan pribadi.
4. Clarification, untuk menjernihkan permasalahan yang sedang dibahas.
5. Poin of Order, untuk mengajukan keberatan terhadap masalah yang sedang dibicarakan.
6. Question, untuk mempertanyakan duduk perkara yang sedang dibicarakan.
7. Information, untuk menjelaskan tentang duduk perkara sebenarnya mengenai soal yang sedang dibicarakan.

**BAB VII**

**QUORUM DAN TATA CARA PENGAMBILAN KEPUTUSAN**

**Pasal 13**

1. Konferensi dapat dimulai dan dikatakan sah apabila dihadiri minimal oleh ½ dari jumlah himpunan anggota IMTII Zona Jawa Barat + 1.
2. Apabila poin 1 tidak tercapai maka sidang ditunda paling lama 1 x 15 menit.
3. Apabila poin 2 tidak terpenuhi juga maka sidang dapat dimulai berdasarkan atas kesepakatan peserta yang hadir dan disetujui oleh presidium.

**Pasal 14**

1. Pengambilan keputusan dilaksanakan secara musyawarah untuk mencapai mufakat.
2. Apabila ayat 1 dalam pasal ini tidak tercapai maka dilakukan lobbying.
3. Apabila ayat 2 dalam pasal ini tidak tercapai maka keputusan diambil dengan suara terbanyak dengan kriteria 1 suara untuk tiap institusi.
4. Pegambilan keputusan dengan suara terbanyak dengan pengambilan suara secara langsung.
5. Apabila ayat ke 3 dan 4 belum tercapai maka keputusan diambil dari presidium sidang.

**Pasal 15**

1. Keputusan dengan suara terbanyak dinyatakan sah apabila:

Diambil dalam sidang berdasarakan pasal 13 dan 14.

**BAB VIII**

**KETENTUAN PENUTUP**

**Pasal 16**

Segala bentuk keputusan yang belum diatur dalam tata tertib ini diserahkan kepada kebijakan peserta konferensi.

**Pasal 17**

Tata tertib ini berlaku sejak disahkan dan ditetapkan pada saat konferensi

**ANGGARAN DASAR**

**IKATAN MAHASISWA TEKNIK INDUSTRI INDONESIA**

**(IMTII) ZONA JAWA BARAT**

**TAHUN 2015**

**MUKADIMAH**

Sistem pendidikan nasional telah mengalami perkembangan yang memerlukan penyesuaian dan pemantapan, baik dalam kebijakan kemahasiswaan yang merupakan bagian berkesinambungan dalam sistem pendidikan nasional untuk membentuk manusia yang berkualitas dalam menyongsong masa depan, mendapat prioritas perhatian utama. Manusia sebagai sumber insan dan ahli waris yang mencetuskan ide – ide pembaharuan dengan menumbuh kembangkan pemikiran – pemikiran dan gerakan yang rasional dan sistematis.

Maka dari itu perangkat perguruan tinggi merupakan salah satu yang memiliki kompetensi untuk sadar sepenuhnya akan fungsi, peran, posisi, dan tanggung jawab mahasiswa, maka dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa, Ikatan Mahasiswa Teknik Industri Indonesia Zona Jawa Barat yang merupakan bagian dari lembaga kemahasiswaan dengan ini menetapkan anggaran dasar sebagai berikut.

**BAB I**

**NAMA, WAKTU, DAN TEMPAT KEDUDUKAN**

**Pasal 1**

1. Organisasi ini bernama Ikatan Mahasiswa Teknik Industri Indonesia Zona Jawa Barat yang disingkat dengan nama IMTII ZONA JAWA BARAT.
2. IMTII ZONA JAWA BARAT dibentuk pada tanggal 13 Februari 2006.
3. IMTII ZONA JAWA BARAT berkedudukan di Jawa Barat yang bersekertariatan di kampus Sekjen IMTII ZONA JAWA BARAT yang terpilih.

**BAB II**

**AZAS, VISI, MISI, FUNGSI, DAN TUJUAN**

**Pasal 2**

IMTII Zona Jawa Barat berazaskan Pancasila berdasarkan UUD 1945 serta berpedoman pada Tridharma perguruan tinggi.

**Pasal 3**

Visi yang diemban oleh IMTII Zona Jawa Barat adalah menjadi organisasi kemahasiswaan yang mengedepankan perkembangan keprofesian mahasiswa teknik industri di jawa barat.

**Pasal 4**

Misi yang diemban IMTII Zona Jawa Barat adalah:

1. Menjalin dan mempererat tali persaudaraan dan kekeluargaan khususnya mahasiswa teknik industri se – Jawa Barat dan umumnya se – Indonesia.
2. Mengembangkan sumber daya manusia yang berlandaskan disiplin ilmu teknik industri, mempunyai pola pikir ilmiah, kreatif, dan inovatif.
3. Melakukan penelitian dan pengembangan disiplin ilmu teknik industri dalam menunjang ~~sentra perindustrian~~ di dunia industri.
4. Mengaplikasikan penelitian dan disiplin ilmu teknik industri sebagai upaya pengabdian kepada masyarakat.

**Pasal 5**

Fungsi IMTII Zona Jawa Barat sebagai wadah koordinasi untuk mempererat tali persaudaraan dan kekeluargaan antar mahasiswa teknik industri se – Jawa Barat dalam penyaluran keilmuan, keprofesian, kreatifitas serta pemikiran dan pembentukan jaringan komunikasi yang terstruktur.

**Pasal 6**

Tujuan IMTII Zona Jawa Barat adalah:

1. Mempermudah koordinasi antar mahasiswa teknik industri se – Jawa Barat.
2. Berperan aktif mewujudkan mahasiswa teknik industri menjadi insan akademis yang berlandaskan IMTAQ dan IPTEK.
3. Menumbuh kembangkan kader – kader mahasiswa teknik industriyang berkompeten dibidang perindustrian.
4. Sebagai media informasi dan komunikasi untuk menumbuh kembangkan industri kecil dan menengah.
5. Mewujudkan visi, misi dan fungsi IMTII Zona Jawa Barat.

**BAB III**

**BENTUK DAN STATUS**

**Pasal 7**

IMTII Zona Jawa Barat berbentuk ikatan.

**Pasal 8**

IMTII Zona Jawa Barat adalah organisasi keprofesian.

**BAB IV**

**KEANGGOTAAN**

**Pasal 9**

IMTII Zona Jawa Barat beranggotakan ~~HMTI~~ HM/KM/M/HMPS TI ~~atau organisasi sejenis~~ yang berada diwilayah Jawa Barat yang terdiri dari anggota aktif dan pasif.

**BAB V**

**STRUKTUR ORGANISASI**

**Pasal 10**

Kedaulatan tertinggi ada pada Konferensi Zona Jawa Barat.

**Pasal 11**

Perangkat organisasi IMTII Zona Jawa Barat terdiri dari:

1. DPZ (Dewan Pengontrol Zona)
2. Sekjen Zona(Sekretaris Jendral)
3. KorWil (Koordinator Wilayah)

**BAB VI**

**KONFERENSI ZONA**

**Pasal 12**

1. Pengambilan keputusan tertinggi organisasi ada pada konferensi zona.
2. Konferensi Zona diadakan 1 tahun sekali dari tanggal yang telah ditetapkandan tempat pelaksanaan ditentukan sesuai kesepakatan bersama.
3. Dalam suatu periode kepengurusan, IMTII Zona Jawa Barat dapat mengadakan konferensi Zona Luar Biasa apabila dianggap perlu.

**BAB VII**

**SUMBER DANA**

**Pasal 13**

Dana diperoleh dari:

1. Iuran wajib masing – masing ~~HMTI dan Organisasi sejenisnya~~ HM/KM/M/HMPS TI yang merupakan anggota aktif
* Iuran ~~registrasi~~ awal 1 kali dalam setahun
* Iuran bulanan
* ~~Iuran atribusi anggota 1 kali dalam setahun~~
1. Usaha – usaha yang halal.
2. Bantuan dari pihak – pihak lain yang sifatnya tidak mengikat.

**BAB VIII**

**IDENTITAS**

**Pasal 14**

Atribut organisasi diatur dalam Anggran Rumah Tangga.

**BAB IX**

**PEMBUBARAN ORGANISASI**

**Pasal 15**

Pembubaran IMTII Zona Jawa Barat dapat dilakukan oleh konferensi dan atau konferensi Zona Luar Biasa IMTII Zona Jawa Barat yang segala sesuatunya diatur dalam ART.

**BAB X**

**PENUTUPAN**

**Pasal 16**

Hal – hal yang diatur dalam AD ini akan ditetapkan lebih lanjut dalam ART, AD ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.